

**PERAN GURU PPKn DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK  
SESUAI DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA KELAS 8 DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 SEMARANG**

**Maula Rifada**

Email: [rifadamaula@gmail.com](mailto:rifadamaula@gmail.com)  
**Universitas PGRI Semarang**

**Abstract**

*In accordance with the importance of Pancasila values in the formation of student character, there are supporting and inhibiting factors. The question posed in this research is what role does the Civics teacher play in building student character based on Pancasila values in grade 8 SMP Negeri 14 Semarang Semarang. The aim is to describe and analyze how the role of the PPKn teacher in the formation of student character is in accordance with Pancasila values for grade 8 SMP Negeri 14 Semarang. The type of method used is descriptive and qualitative. The research location is located at SMP Negeri 14 Semarang. Data collection techniques and tools were carried out through interviews, observation and recording. Study the validity of the data using triangulation of data sources. Data analysis techniques in this study are data collection, data reduction, conclusion drawing and data validation. The result of this study is that the formation of student character according to Pancasila values is carried out through Civic Education teachers providing good attitudes or role models so that students have good character and in grade 8 student character is aligned with Pancasila values. With Pancasila values in the formation of student character, according to Panchasila values, both teachers and students have supporting and inhibiting factors, Civics teachers carry out their roles well inside and outside the classroom, such as in the classroom the teacher enters class when greeting, praying before class, and the role of the citizen teacher outside the classroom is like a teacher giving an attitude, a good example, smiling, greeting, and greeting other teachers or students.*

**Keywords:** *The Role of Civics Teachers, Character, Pancasila values*

**Abstrak**

Sesuai dengan pentingnya nilai pancasila dalam pembentukan karakter siswa terdapat faktor pendukung dan penghambat. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah peran apa yang dilakukan guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila kelas 8 SMP Negeri 14 Semarang Semarang. Tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila kelas 8 SMP Negeri 14 Semarang. Jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SMP Negeri 14 Semarang. Teknik dan alat pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan pencatatan. Kajian validitas data menggunakan triangulasi sumber data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan validasi data. Hasil dari penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai pancasila dilakukan melalui guru PPKn memberikan sikap atau teladan yang baik agar siswa memiliki karakter yang baik dan di kelas 8 karakter siswa selaras dengan nilai-nilai pancasila. Dengan nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa, menurut nilai-nilai Panchasila, baik guru maupun siswa memiliki faktor pendukung dan penghambat, guru PPKn menjalankan perannya dengan baik di dalam dan di luar kelas, seperti di dalam kelas guru masuk kelas ketika menyapa, berdoa sebelum kelas, dan peran guru warga di luar kelas adalah seperti seorang guru memberikan sikap, contoh yang baik, tersenyum, menyapa, dan menyapa guru atau siswa lain.

**Kata Kunci:** Peran Guru PPKn, Karakter, Nilai-Nilai Pancasila

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan itu pembelajaran keterampilan, pengetahuan, yang diturunkan melalui pengajaran, dan pelatihan. Pendidikan bertujuan agar seseorang cerdas, memiliki pribadi baik, memiliki akhlak baik, memiliki kekuatan agama baik, dan memiliki keterampilan semua itu mempunyai manfaat bagi diri sendiri, lingkungan masyarakat. Seperti yang diketahui pendidikan sarana yang strategis untuk pembentukan bertujuan agar siswa menjadi orang berkualitas,cerdas, berkarakter.

Di pendidikan mata pelajaran yang mengajarkan untuk membentuk karakter itu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk pribadi yang baik dan memiliki karakter bangsa. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus dilaksanakan dan diterapkan di kehidupan. Guru mengajarkan atau membimbing peserta didik agar mempunyai karakter baik yaitu dengan cara memberikan pendidikan karakter di sekolah atau guru memberi teladan baik.

Guru membentuk karakter peserta didik itu sangat penting, terutama guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), guru PPKn memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Peran dilakukan guru PPKn bisa dilakukan didalam kelas atau diluar kelas, guru PPKn memberikan contoh teladan yang baik sesuai nilai Pancasila yang nantinya dapat dijadikan contoh siswa.

Guru ketika membentuk karakter peserta didik memiliki faktor pendukung dan penghambat, siswa juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan yang diamati oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Semarang yaitu peran guru PPKn dalam pembentukan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila yaitu Peran guru PPKn sudah baik melakukan perannya dalam membentuk karakter peserta didik sesuai nilai Pancasila baik didalam kelas atau diluar kelas, walaupun begitu guru harus tetap melaksanakan pembentukan karakter sesuai nilai Pancasila setiap hari dan setiap saat dan dalam pembentukan karakter peserta didik terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Dan peserta didik kelas 8 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Semarang sudah memiliki karakter sesuai nilai Pancasila walaupun masih ada beberapa peserta didik yang mempengaruhi temannya agar melakukan yang tidak baik tetapi keseluruhan peserta didik kelas 8 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Semarang sudah memiliki karakter nilai-nilai Pancasila.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan teknik pendekatan deskriptif, tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran guru PPKn dalam pembentukan karakter peserta didik sesuai nilai Pancasila Kelas 8 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Semarang. Penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Proses pengumpulan data wawancara dengan 2 informan guru PPKn dan 18 siswa kelas 8. Tempat yang diobservasi yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Semarang. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan mengambil gambar peserta didik ketika sedang melakukan pembentukan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila diluar kelas dan mengambil gambar peserta didik ketika pembelajaran didalam kelas dan juga ketika wawancara, dan dokumentasi juga berupa rekaman suara hasil wawancara informan guru dan siswa dengan peneliti. Peneliti fokus pada peran guru PPKn dalam pembentukan karakter sesuai nilai Pancasila kelas 8 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Semarang.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan peran guru PPKn ketika pembentukan karakter sesuai nilai Pancasila di kelas 8 sudah dilaksanakan dengan baik, dan peserta didik dalam pembentukan karakter sudah sesuai nilai-nilai Pancasila baik didalam kelas atau diluar kelas. Untuk memudahkan pembahasan maka dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pembentukan karakter peserta didik sesuai nilai Pancasila**

Guru dalam membentuk karakter peserta didik sesuai nilai Pancasila bisa dilakukan dengan cara yang pertama yaitu dari guru terutama guru PPKn, guru memberikan sikap, contoh atau agar siswanya mempunyai sikap yang baik seperti ketika duhur sholat berjamaah, senyum, salam, sapa, melakukan berdoa sebelum pembelajaran, saling membantu, menghargai, memberi motivasi kepada siswa. Dan di kelas 8 karakter anak-anak sudah sesuai nilai Pancasila yang pertama agama dulu mempunyai karakter beriman kepada Tuhan, yang kedua anak-anak diajarkan untuk disiplin kemudian tanggung jawab, diajak untuk jujur, bergotong royong. Selain itu, pembentukan karakter sesuai dengan nilai Pancasila bisa dilakukan dengan cara belajar PPKn dan menerapkan karakter sesuai nilai Pancasila, contoh karakter peserta didik diantaranya:

1. Sila pertama: Ibadah sesuai agama masing-masing, menghargai perbedaan agama, rajin ibadah, berdoa
2. Sila kedua: Saling membantu teman ketika ada yang mengalami kesusahan, ketika ada teman yang sakit dijenguk, tidak membeda-bedakan teman
3. Sila ketiga: Mengutamakan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi, mencintai produk dalam negeri seperti menggunakan batik, menghargai perbedaan suku, agama, budaya dan ras
4. Sila keempat: Menghargai pendapat orang lain, memberikan kesempatan teman untuk berbicara, bermusyawarah, mengambil keputusan secara bersama-sama
5. Sila kelima: Adil sesama teman, adil ketika ada pembagian kelompok, adil ketika ada pembagian tugas.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter sesuai nilai Pancasila

Faktor pendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai Pancasila yaitu dari faktor guru PPKn, guru PPKn memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa mempunyai karakter sesuai nilai Pancasila, faktor lain yaitu dari orangtua atau lingkungan keluarga. Orangtua mempunyai peran yang paling utama dan penting agar anak-anaknya mempunyai karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Faktor pendukung lain yaitu dari dalam diri siswa, dalam diri siswa harus menanamkan bahwa harus menerapkan atau mempunyai karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik sesuai nilai Pancasila yaitu dari faktor dari lingkungan, baik lingkungan di sekolah atau lingkungan sekitar rumah dan faktor dari teman karena teman bisa mempengaruhi siswa lain agar tidak mempunyai karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Cara mengatasi hambatan tersebut sebagai guru memberi teladan, tetap menanamkan karakter seperti sopan santun, senyum, salam, dan sapa. Dari siswa cara mengatasi hambatan tersebut dengan cara mengingatkan atau menasehati teman agar berubah lebih baik, saling menghargai, saling tolong menolong, memotivasi diri sendiri agar memiliki semangat dalam menerapkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, memilih pertemanan atau teman yang baik.

3. Peran guru PPKn dalam pembentukan karakter sesuai nilai Pancasila

Peran guru PPKn ketika membentuk karakter peserta didik dilaksanakan dengan baik. Peran guru PPKn ketika didalam kelas antara lain:

- a. Guru memberi suri teladan kepada siswa, ketika guru memasuki kelas guru melakukan salam ketika masuk ke kelas, setelah itu siswa berdoa, mengajak siswa untuk memiliki akhlak yang baik
- b. Ketika didalam kelas guru mengajar dan mengelola suatu kelas, guru memberikan tugas kepada siswa, mengajarkan siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan juga mengajarkan siswa bergotong royong
- c. Mengajarkan siswa untuk disiplin, bertanggung jawab, dan jujur ketika mengerjakan sesuatu
- d. Mengajarkan siswa untuk saling menghargai kepada sesama teman
- e. Ketika didalam kelas guru sebagai motivator, guru memotivasi siswa dengan mengarahkan siswa agar siswa bersikap baik

Peran guru PPKn ketika pembentukan karakter diluar kelas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru memberi teladan seperti senyum, salam, sapa kepada siswa. Memberikan karakter yang baik ketika guru memberi salam, siswa juga ikut memberi salam
- b. Guru memberikan contoh baik ketika ada sampah dibuang ke tempat sampah
- c. Empati kepada kebersihan lingkungan dengan begitu siswa juga akan empati kepada kebersihan
- d. Melakukan sholat duhur berjamaah, siswa mempunyai kesadaran untuk sholat berjamaah dan siswa sudah memiliki kewajiban untuk menjalankan ibadah
- e. Ketika bertemu guru lain atau siswa, guru akan menyapa dengan begitu siswa juga akan mengikuti ketika bertemu dengan siswa lain akan menyapa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Guru membentuk karakter dilakukan dengan cara guru memberikan sikap, teladan yang baik, selain itu dilakukan dengan cara belajar PPKn dan di kelas 8 karakter anak-anak sudah sesuai nilai Pancasila. Adapun pembentukan karakter peserta didik ada pendukung dan penghambat. Pendukung dari guru PPKn, guru PPKn memberi motivasi kepada siswa, dan memberi contoh baik kepada siswa, faktor penghambat yaitu dari lingkungan, baik lingkungan di sekolah atau luar sekolah, faktor dari teman atau pertemanan siswa tersebut. Cara mengatasi hambatan dilakukan dengan cara guru memberikan contoh atau menanamkan karakter, dan dari siswa cara mengatasi hambatan dengan menasehati atau

mengingatkan teman agar berubah ke lebih baik, memotivasi diri sendiri agar semangat dalam membentuk karakter, dan memilih pertemanan. Pembentukan karakter sesuai nilai Pancasila sudah dilaksanakan oleh guru PPKn. Guru PPKn sudah melaksanakan peran dengan baik, peran yang dilakukan seorang guru sebagai pendidik yaitu menjadi guru yang memberi motivator kepada siswa, dan menjadi fasilitator, guru memberi contoh karakter atau sikap sesuai nilai Pancasila agar siswa mencontohnya.

Untuk guru PPKn, guru harus tetap melaksanakan pembentukan karakter peserta didik setiap hari dan setiap saat agar siswa memiliki karakter, guru memberi teladan. Guru harus bekerja untuk meningkatkan kemampuan dan ilmu dalam membentuk karakter peserta didik. Saran untuk siswa yaitu siswa harus lebih pintar dalam memilih pertemanan, ketika di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar tempat tinggal siswa harus bisa melaksanakan atau menerapkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alniawati F, Iru, La., 7 Hijrah, W.O. (2019) “Peran Guru PPKn dalam Membina Karakter Siswa SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna”. *Jurnal SELAMI IPS*. 12 (1) 505
- Fattah, N. (2016). “Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan”. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. 29 (2) 373-376
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta